



RESEARCH ARTICLE

PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SERTA EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN VIDEO EDUKASI DAN *POWER POINT* PADA SISWA KELAS 6 SEKOLAH DASAR 5 SARASWATI DENPASAR

Yudha Rahina^{1*}, I Gusti Ayu Ari Agung², Bianta Karang³

Department of Public Dental Health Sciences, Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: yudharahina@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Kondisi kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih sangat memprihatinkan, terutama pada siswa usia sekolah dasar. Masalah seperti gigi berlubang dan penyakit mulut lainnya sering terjadi. Meskipun karies gigi seharusnya bisa dicegah, penyakit ini tetap menjadi masalah kronis yang umum terjadi pada anak-anak. Pengetahuan tentang perilaku memelihara kesehatan gigi dan mulut sering kali tidak memadai, yang berkontribusi terhadap prevalensi tinggi penyakit gigi di kalangan siswa. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur perbedaan tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan serta untuk menentukan metode penyuluhan yang lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. **Manfaat:** Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut serta menentukan metode penyuluhan yang lebih efektif untuk digunakan di masa mendatang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pendekatan pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas penyuluhan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan. **Hasil:** Distribusi usia dan jenis kelamin responden serta skor pre-test dan post-test menunjukkan bahwa mayoritas siswa sudah memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan. Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa setelah penyuluhan, baik menggunakan metode video edukasi maupun PowerPoint. PowerPoint terbukti lebih efektif dibandingkan video edukasi. **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa sudah cukup baik sebelum penyuluhan. Ada peningkatan signifikan dalam pengetahuan setelah penyuluhan. Metode PowerPoint lebih efektif dibandingkan video edukasi dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa.

Kata kunci: perbandingan, media penyuluhan, efektivitas, *power point*, video edukasi



PENDAHULUAN

Kondisi kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih sangat memprihatinkan, terutama di kalangan siswa sekolah dasar. Masalah seperti gigi berlubang, gusi bengkak, dan abses adalah masalah umum yang sering terjadi pada anak-anak. Meskipun penyakit ini bisa dicegah, masih banyak siswa yang menderita akibat kurangnya pengetahuan dan perilaku yang tidak sehat terkait dengan perawatan gigi dan mulut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media video edukasi dan PowerPoint pada siswa kelas 6 di SD 5 Saraswati Denpasar. Dengan mengetahui metode penyuluhan yang lebih efektif, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan mencegah masalah kesehatan gigi di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan rancangan One Group Pre-Test Post-Test. Populasi penelitian adalah siswa kelas 6 SD 5 Saraswati Denpasar dengan sampel sebanyak 62 siswa yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Variabel penelitian terdiri dari media penyuluhan (video edukasi dan PowerPoint) sebagai variabel bebas dan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebagai variabel terikat.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan 15 pertanyaan yang dibagi menjadi dua tahap, yaitu sebelum dan sesudah penyuluhan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik Paired Sample T-Test dengan bantuan program SPSS.

HASIL PENELITIAN

Uji Deskriptif: Profil usia dan jenis kelamin responden menunjukkan bahwa mayoritas siswa berusia 11 tahun dan didominasi oleh siswa laki-laki. Tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan menunjukkan hasil yang cukup baik, meskipun masih ada siswa dengan pengetahuan yang kurang.

Uji Normalitas dan Homogenitas: Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test dari kedua kelompok (PowerPoint dan video edukasi) berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test homogen.

Uji Hipotesis: Hasil uji t-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa setelah penyuluhan. Nilai probabilitas untuk media PowerPoint dan video edukasi masing-masing adalah 0,000, yang lebih kecil dari



tingkat signifikansi 0,05. Ini berarti bahwa kedua metode penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

Namun, penyuluhan menggunakan PowerPoint terbukti lebih efektif dibandingkan video edukasi. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan selisih rata-rata yang lebih besar pada kelompok PowerPoint.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan video edukasi dan PowerPoint dapat meningkatkan pengetahuan siswa secara signifikan. Meskipun kedua metode efektif, PowerPoint memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara lebih jelas dan menarik perhatian siswa, sehingga meningkatkan pemahaman mereka.

Tabel 1. Karakteristik sampel

No	Power point	No	Video edukasi
1	Jenis kelamin Laki-Laki 23 Perempuan 12	1	Jenis kelamin Laki-Laki 25 Perempuan 10
2	Usia 11 Tahun 27 12 Tahun 8	2	Usia 10 Tahun 1 11 Tahun 27 12 Tahun 7
3	Skor Pre-test 361	3	Skor Pre-test 383
4	Rata-rata nilai 68	4	Rata-rata nilai 72
5	Kategori Sedang	5	Kategori Baik

Ket: Baik ≥ 70 ; Sedang ≥ 60 ; Buruk < 60



Tabel 2. Hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test*

Jenis Penelitian		Kolmogorov-Smirnov		
		Statistic	df	Sig.
Power Point	<i>Pre-Test</i>	0,123	35	0,199
	<i>Post-Test</i>	0,115	35	0,200*
Video Edukasi	<i>Pre-Test</i>	0,116	35	0,200*
	<i>Post-Test</i>	0,136	35	0,101

Tabel 3. Hasil uji homogenitas

	F	df ₁	df ₂	Sig.
PPT	0,954	1	68	0,332
Video	0,580	1	68	0,449

Tabel 4. Hasil uji *t-test*

Media	Mean <i>Pre-test</i>	Mean <i>Post-test</i>	Selisih Mean	Standar Deviasi	t	df	Sig. (2-tailed)
<i>Power Point</i>	10.3143	11.9429	1.62857	1.45695	6,613	34	<0,001
Video Edukasi	10.9429	12.4000	1.45714	1.70368	5,060	34	<0,001

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas 6 SD 5 Saraswati sebelum penyuluhan cukup baik. Ada peningkatan signifikan dalam pengetahuan setelah penyuluhan menggunakan media video edukasi dan *powerpoint*. *Powerpoint* lebih efektif dibandingkan video edukasi dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut.

Saran yang dapat saya berikan adalah penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penyuluhan. Sekolah harus terus melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut secara berkala menggunakan



metode yang terbukti efektif seperti *powerpoint* untuk memastikan peningkatan pengetahuan dan kesehatan gigi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adyatmaka I, Adyatmaka A, Bachtiar A. School Oral Health Innovative. Jakarta: Advanced Innovative Care; 2013.
2. Ariska M. Faktor-Faktor Personal Hygiene yang Berhubungan dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Masyarakat Desa Jumphoih Adan Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie. Electronic Theses and Dissertation Universitas Syiah Kuala. 2014;81.
3. Gayatri RW, Ariwinanti D. Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Anak Sekolah Dasar Negeri Kauman 2 Malang. Jurnal Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang. 2017; IV(2):5.
4. Hasanuddin SH. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media video Dengan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Usia Prasekolah. 2018;122.
5. Hardianti. Pengaruh Penyuluhan Melalui Metode Simulasi dan Audiovisual Terhadap Tingkat Keterampilan Menggosok Gigi pada Murid SD Inpres Cambaya IV. 2017;116.
6. Nurhidayat O, P ET, Wahyono B. Perbandingan Media Power Point Dengan Flip Chart dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. Unnes Journal of Public Health. 2017;1:31-5.